

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era modern yang berkembang saat ini, olahraga menjadi trend atau gaya hidup bagi sebagian masyarakat umum sehingga olahraga dianggap memiliki peran penting dalam mengembangkan karakter suatu bangsa. Dikatakan demikian, sebab olahraga tidak hanya fokus pada faktor fisik saja, melainkan juga dapat melatih sikap dan mental. Olahraga juga dapat dijadikan alat untuk membangun bangsa dengan cara mengukir prestasi sebanyak mungkin hingga ke ranah tingkat internasional, contohnya bola voli.

Bola voli merupakan cabang olahraga yang memiliki prestasi dikalangan masyarakat Indonesia yang cukup populer dibuktikan dengan diadakannya kompetisi yang diselenggarakan dalam lingkup daerah maupun nasional. Olahraga ini dalam beberapa tahu terakhir di Indonesia sayangnya telah mengalami prestasi yang menurun sehingga menjadi pusat perhatian masyarakat Indonesia. Dalam hal ini, Timnas Indonesia hanya tercatat dapat mengikuti dua *event* yaitu di level Asean dan Asia. Pada tahun 2017, tim putri berhasil mendapatkan medali perak pada ajang SEA GAMES dan mampu bersaing dengan beberapa negara sehingga menempati peringkat 123 dari 176 negara dalam peringkat dunia FIVB (*Federation International Volley Ball*) sedangkan pada tahun 2019 tim putra hanya dapat membawa medali perunggu. Dari fenomena tersebut, Indonesia hanya berhasil memperoleh medali perak, hal ini tidak sesuai dengan ekspektasi para tim yang mengharapkan bisa memperoleh

medali emas. Dari data tersebut terlihat bahwa performa atlet Indonesia dengan pemain dari dunia sangat tertinggal jauh.

M. Yunus (2012:1) mengemukakan bahwa saat ini bola voli merupakan olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan dari anak remaja maupun dewasa yang telah menempati urutan kedua yang paling digemari di dunia menurut para ahli. Banyaknya peminat dari permainan bolavoli ini menjadi alasan atau pemicu utama berdirinya banyak klub bolavoli di Jawa Timur. Salah satunya yaitu klub bolavoli arjuna. PBV. ARJUNA merupakan salah satu dari sekian banyak klub/ perkumpulan olahraga bolavoli di Kabupaten Sumenep yang berdomisili di Desa Meddelan Kecamatan Lenteng yang berdiri semenjak 2001 yang sampai saat ini masih eksis dalam menjajaki turnamen di tingkatan kecamatan serta kabupaten, dimana prestasinya pula pantas diperhitungkan. Adapun prestasi yang pernah diraih oleh klub arjuna yaitu Fortuna cup 2007 (paguyuban) meraih juara 1, Fortuna cup 2008 (paguyuban) meraih juara 1, Fortuna cup 2009 (paguyuban) meraih juara 2, Fortuna cup 2010 (paguyuban) meraih juara 1, Putra Drt cup 2014 (paguyuban) meraih juara 1, dan yang terakhir yaitu STKIP CUP 2017 (u23 ) meraih juara 2.

Namun, beberapa tahun belakangan ini klub bolavoli arjuna mengalami penurunan prestasi. Hal ini dibuktikan dengan kegagalan atlet bolavoli klub arjuna dalam memenangkan beberapa turnamen yang diikutinya. Atlet merasa kewalahan ketika harus menghadapi lawan mainnya yang semakin hari *skill* nya terus meningkat. Setelah ditelusuri lebih lanjut, penurunan prestasi ini dipicu oleh suatu faktor.

Adapun faktor yang menjadi pemicu turunnya prestasi atlet klub arjuna yaitu kurangnya pemahaman atlet terhadap teknik dasar bolavoli yang secara otomatis juga berpengaruh pada kemampuan atlet dalam melakukan teknik dasar bolavoli. Para pemain mengemukakan bahwa permainan ini menuntut para atlet untuk menguasai teknik-teknik dasar yakni *servis*, *passing*, *smash* dan *block* (Suhadi & Sujarwo, 2009: 29). Para atlet diharapkan mampu untuk menguasai teknik dasar dari permainan bola voli karena teknik ini merupakan acuan paling penting dalam setiap permainan. Dalam mencapai penguasaan yang sempurna dapat dihasilkan dengan melakukan Latihan secara berkala dengan menggunakan metode latihan yang profesional.

Jika dilihat berdasarkan realita yang ada, saat ini atlet bola voli klub arjuna terlihat kurang memiliki motivasi dalam melakukan latihan. Motivasi ini bisa datang dari dalam maupun luar diri atlet. Segala aspek yang penting untuk para atlet agar mengikuti program latihan merupakan bagian dari motivasi, karena ini merupakan konsep yang dapat dipahami dengan beracuan pada pertanyaan mengapa atlet mau melakukan sesuatu dan sebagai pendorong atlet melakukan sesuatu guna mencapai prestasi atau tujuan yang ingin dicapai. Sehingga dapat dipastikan jika atlet kehilangan motivasi untuk terus berlatih maka akan berdampak pada performa atlet ketika dilapangan.

Motivasi ini secara otomatis juga berpengaruh pada intensitas atlet dalam melakukan latihan fisik. Semakin rendah motivasi atlet untuk melakukan latihan fisik maka semakin rendah juga intensitas atlet melakukan latihan fisik. Kurangnya latihan fisik dapat mempengaruhi cara kerja otot pada atlet yang

tentunya juga mengalami penurunan. Pasalnya, dalam permainan bola voli sangat membutuhkan kekuatan otot tungkai dan daya tahan otot tungkai yang memadai. Maka, untuk dapat memenuhi dua hal tersebut atlet dituntut harus mempunyai kondisi fisik yang memadai dengan cara tekun melakukan latihan fisik.

Dalam permainan Bolavoli diperlukan kemampuan teknik dasar yang mencukupi agar dapat membantu seorang atlet bisa bermain dengan baik dan mendapatkan kemenangan ketika sedang bertanding. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan berbagai permasalahan di Klub Arjuna Bolavoli Putra. Salah satunya yang paling menarik yaitu kurangnya pemahaman atlet terhadap teknik dasar bolavoli yang secara otomatis juga akan mempengaruhi kemampuan atlet dalam melakukan teknik dasar bolavoli. Dengan begitu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Atlet Bolavoli Putra Klub Arjuna.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari pemaparan latar belakang diatas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya:

1. Prestasi atlet menurun
2. Kurangnya pemahaman atlet terhadap teknik dasar
3. Kurangnya motivasi atlet pada saat latihan
4. Kurangnya latihan fisik atlet

### C. Batasan Masalah

Dari identifikasi yang telah dipaparkan maka peneliti hanya membahas mengenai Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Atlet Bola voli Putra Klub Arjuna. Dengan komponen yang diteliti mencakup tingkat kemampuan atlet Bola voli dalam melakukan *servis*, *passing*, *smash* dan *blocking*.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan dibatasi oleh pembatasan masalah maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat Kemampuan Servis Atlet Bolavoli Putra Klub Arjuna?
2. Bagaimana Tingkat Kemampuan *Passing* Atlet Bolavoli Putra Klub Arjuna?
3. Bagaimana Tingkat Kemampuan *Smash* Atlet Bolavoli Putra Klub Arjuna?
4. Bagaimana Tingkat Kemampuan *Blocking* Atlet Bolavoli Putra Klub Arjuna?

### E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Tingkat Kemampuan Servis Atlet Bolavoli Putra Klub Arjuna .
2. Untuk mengetahui Tingkat Kemampuan *Passing* Atlet Bolavoli Putra Klub Arjuna .
3. Untuk mengetahui Tingkat Kemampuan *Smash* Atlet Bolavoli Putra Klub Arjuna.
4. Untuk mengetahui Tingkat Kemampuan *Blocking* Atlet Bolavoli Putra Klub Arjuna.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi pelatih

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui program latihan yang tepat untuk para atlet sesuai dengan tingkat kemampuan teknik dasar Bolavoli yang dimiliki oleh atlet.

### 2. Bagi atlet

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam melakukan teknik dasar Bolavoli agar kemampuannya bisa lebih ditingkatkan lagi.

### 3. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai pengetahuan referensi serta memberikan informasi tentang bagaimana Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Atlet Bolavoli Putra Klub Arjuna.

## G. Definisi Operasional

1. Analisis merupakan bagaimana cara mengamati suatu aktivitas baik dari segi objek ataupun subjek kemudian mendeskripsikan komposisinya seperti apa dan menyusun bagaimana komponen-komponen dikaji lebih lanjut atau dipelajari secara detail.
2. Teknik dasar adalah langkah awal yang penting untuk menilai sejauh mana keterampilan yang dihasilkan oleh seorang atlet sebelum dapat dikatakan

mahir atau bisa, maka dari itu teknik ini sangat dijadikan acuan oleh seorang atlet.

3. Bola voli merupakan suatu tim olahraga yang masing-masing timnya memiliki 6 pemain dan dimainkan oleh dua tim berlawanan.
4. Klub Arjuna merupakan sebuah klub bola voli yang didirikan sekaligus dipimpin oleh Suto pada tahun 2001 hingga saat ini yang berlokasi di Meddelan Barat, kecamatan Lenteng, kabupaten Sumenep. Klub Arjuna sejak dulu sudah mengikuti turnamen-turnamen dan menjuarai beberapa pertandingan dari U-23 sampai Paguyuban.

